

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
ALLAH DEKAT, DIDALAM TUBUH MANUSIA,  
TETAPI KETIKA ALLAH MENENTUKAN SESUATU  
URUSAN, MENGIKUTI HUKUM ALLAH YANG  
BERLAKU DI TUJUH LANGIT,  
HUKUM PROSES WAKTU DI TUJUH LANGIT

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
7 September 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
ALLAH DEKAT, DIDALAM TUBUH MANUSIA,  
TETAPI KETIKA ALLAH MENENTUKAN SESUATU URUSAN,  
MENGIKUTI HUKUM ALLAH YANG BERLAKU DI TUJUH LANGIT,  
HUKUM PROSES WAKTU DI TUJUH LANGIT**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA.

## **DASAR PEMIKIRAN**

Sebelum penulis menuliskan masalah Allah dekat, didalam tubuh manusia, tetapi ketika Allah menentukan sesuatu urusan, mengikuti hukum Allah yang berlaku di tujuh langit, hukum proses waktu di tujuh langit, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang Allah dekat, didalam tubuh manusia, tetapi ketika Allah menentukan sesuatu urusan, mengikuti hukum Allah yang berlaku di tujuh langit, hukum proses waktu di tujuh langit, berdasarkan kepada struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang Allah dekat, didalam tubuh manusia, tetapi ketika Allah menentukan sesuatu urusan, mengikuti hukum Allah yang berlaku di tujuh langit, hukum proses waktu di tujuh langit, yaitu ayat-ayat:

***"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)***

***"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari ruh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrir : 66: 12)***

***"Allah cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur: 24: 35)***

***"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)***

***"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)***

***"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)***

***"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)***

***"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)***

***"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)***

*"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)*

*"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)*

*"Dia-lah yang menghidupkan dan mematikan, maka apabila Dia menetapkan sesuatu urusan, Dia hanya berkata kepadanya: "Jadilah", maka jadilah ia. (Al Mu'min : 40: 68)*

*"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda- tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar : 39: 42)*

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang Allah dekat, didalam tubuh manusia, tetapi ketika Allah menentukan sesuatu urusan, mengikuti hukum Allah yang berlaku di tujuh langit, hukum proses waktu di tujuh langit, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

## **HIPOTESE**

Disini penulis mengajukan hipotese Allah dekat, didalam tubuh manusia, tetapi ketika Allah menentukan sesuatu urusan, mengikuti hukum Allah yang berlaku di tujuh langit, hukum proses waktu di tujuh langit, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

## **DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)**

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

## **WALAUPUN ALLAH DEKAT, DIDALAM TUBUH MANUSIA, TETAPI KETIKA ALLAH MENENTUKAN SESUATU URUSAN, MENGIKUTI HUKUM ALLAH YANG BERLAKU DI TUJUH LANGIT, HUKUM PROSES WAKTU DI TUJUH LANGIT**

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk menggali dan membongkar rahasia dibalik ayat : *"...Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)"... apabila Dia menetapkan sesuatu urusan, Dia hanya berkata kepadanya: "Jadilah", maka jadilah ia (Al Mu'min : 40: 68)*

Disini, Allah telah mendeklarkan *"...Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Nah, ketika Allah **"...menetapkan sesuatu urusan, Allah hanya berkata kepadanya: "Jadilah", maka jadilah ia. (Al Mu'min : 40: 68)** ternyata Allah memerlukan proses waktu yang berlaku di tujuh langit.

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa Allah ketika **"...menetapkan sesuatu urusan...(Al Mu'min : 40: 68)** memerlukan proses waktu ?

Jawabannya ada tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Nah, sebelum Allah **"...meniupkan kepada manusia roh Allah...(Shaad : 38: 72)**, maka terlebih dahulu Allah harus **"...menyempurkan kejadian (tubuh manusia)...(Shaad : 38: 72)**

Artinya, disini, adalah setelah sperma dari pihak bapa dan telur dari pihak ibu bertemu, kemudian menjadi janin, maka Allah **"...meniupkan kepada (janin) roh Allah...(Shaad : 38: 72)**

Nah, inilah yang dinamakan hukum Allah, hukum proses waktu yang berlaku di tujuh langit. Proses waktu yang diperlukan dari mulai sperma dari pihak bapa dan telur dari pihak ibu bertemu, sampai menjadi janin.

Jadi, sebenarnya, ketika Allah **"...menetapkan sesuatu urusan, Allah hanya berkata kepadanya: "Jadilah", maka jadilah ia. (Al Mu'min : 40: 68)**, maka Allah memerlukan proses waktu yang berlaku di tujuh langit untuk terjadinya **"...sesuatu urusan...(Al Mu'min : 40: 68)**

Begitu juga ketika manusia **"...berdoa...memohon kepada Allah...(Al Baqarah: 2: 186)** sebelum Allah **"...mengabulkan permohonan manusia yang berdoa...(Al Baqarah: 2: 186)**, memerlukan proses waktu.

Nah, proses waktu ini, tergantung kepada Allah, berdasarkan kepada hukum waktu yang berlaku di tujuh langit **"...sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4).**

Artinya, 1 detik menurut perhitungan Allah sama dengan **211,4** hari atau **7,1** bulan menurut perhitungan manusia.

Jadi, kalau manusia berdoa kepada Allah, kemudian Allah mengabulkan doa manusia dalam jangka waktu 1 detik menurut perhitungan waktu Allah, maka manusia harus menunggu **7,1** bulan menurut perhitungan waktu manusia.

Inilah rahasia Allah yang sebenarnya **"...Allah hanya berkata kepadanya: "Jadilah", maka jadilah ia. (Al Mu'min : 40: 68)** ternyata Allah memerlukan proses waktu yang berlaku di tujuh langit. Atau dengan kata lain, ketika Allah menetapkan sesuatu **"... "Jadilah"...(Al Mu'min : 40: 68)** dalam 1 detik menurut perhitungan Allah, maka sesuatu itu akan **"...jadi...(Al Mu'min : 40: 68)** setelah **7,1** bulan kalau dihitung menurut perhitungan waktu manusia.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia dibalik ayat : **"...Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)"... apabila Dia menetapkan sesuatu urusan, Dia hanya berkata kepadanya: "Jadilah", maka jadilah ia (Al Mu'min : 40: 68)**

Disini, Allah telah mendeklarkan **"...Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku...**

*(Shaad : 38: 72)*

Nah, ketika Allah "...menetapkan sesuatu urusan, Allah hanya berkata kepadanya: **"Jadilah", maka jadilah ia.** *(Al Mu'min : 40: 68)* ternyata Allah memerlukan proses waktu yang berlaku di tujuh langit.

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa Allah ketika "...menetapkan sesuatu urusan...*(Al Mu'min : 40: 68)* memerlukan proses waktu ?

Jawabannya ada tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: "...**Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku...***(Shaad : 38: 72)*

Nah, sebelum Allah "...**meniupkan kepada manusia roh Allah...***(Shaad : 38: 72)*, maka terlebih dahulu Allah harus "...**menyempurkan kejadian (tubuh manusia)...***(Shaad : 38: 72)*

Artinya, disini, adalah setelah sperma dari pihak bapa dan telur dari pihak ibu bertemu, kemudian menjadi janin, maka Allah "...**meniupkan kepada (janin) roh Allah...***(Shaad : 38: 72)*

Nah, inilah yang dinamakan hukum Allah, hukum proses waktu yang berlaku di tujuh langit. Proses waktu yang diperlukan dari mulai sperma dari pihak bapa dan telur dari pihak ibu bertemu, sampai menjadi janin.

Jadi, sebenarnya, ketika Allah "...menetapkan sesuatu urusan, Allah hanya berkata kepadanya: **"Jadilah", maka jadilah ia.** *(Al Mu'min : 40: 68)*, maka Allah memerlukan proses waktu yang berlaku di tujuh langit untuk terjadinya "...**sesuatu urusan...***(Al Mu'min : 40: 68)*

Begitu juga ketika manusia "...**berdoa...memohon kepada Allah...***(Al Baqarah: 2: 186)* sebelum Allah "...**mengabulkan permohonan manusia yang berdoa...***(Al Baqarah: 2: 186)*, memerlukan proses waktu.

Nah, proses waktu ini, tergantung kepada Allah, berdasarkan kepada hukum waktu yang berlaku di tujuh langit "...**sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun** *(Al Ma'aarij : 70:4)*.

Artinya, 1 detik menurut perhitungan Allah sama dengan **211,4** hari atau **7,1** bulan menurut perhitungan manusia.

Jadi, kalau manusia berdoa kepada Allah, kemudian Allah mengabulkan doa manusia dalam jangka waktu 1 detik menurut perhitungan waktu Allah, maka manusia harus menunggu **7,1** bulan menurut perhitungan waktu manusia.

Inilah rahasia Allah yang sebenarnya "...**Allah hanya berkata kepadanya: "Jadilah", maka jadilah ia.** *(Al Mu'min : 40: 68)* ternyata Allah memerlukan proses waktu yang berlaku di tujuh langit. Atau dengan kata lain, ketika Allah menetapkan sesuatu "...**"Jadilah"...***(Al Mu'min : 40: 68)* dalam 1 detik menurut perhitungan Allah, maka sesuatu itu akan "...**jadi...***(Al Mu'min : 40: 68)* setelah **7,1** bulan kalau dihitung menurut perhitungan waktu manusia.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

[ahmad@ahmadsudirman.se](mailto:ahmad@ahmadsudirman.se)

[www.ahmadsudirman.se](http://www.ahmadsudirman.se)